

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yaitu pendidikan merupakan bentuk usaha yang terencana guna mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Pendidikan adalah cara untuk memuliakan kemanusiaan manusia, sehingga tujuan dari adanya pendidikan sepenuhnya mengarah pada seluruh komponen harkat serta martabat dari manusia.¹

Pendidikan merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang dengan menggunakan metode-metode dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhannya.² Berdasarkan adanya proses dalam pendidikan tersebut, manusia akan mendapatkan informasi, pengalaman, serta keterampilan baru untuk bisa menikmati kehidupan yang lebih baik.³

Madrasah Ibtidaiyyah atau Sekolah Dasar menjadi sebuah titik awal dari adanya pendidikan formal yang ada di Indonesia. Untuk itu diharapkan dari adanya pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah atau Sekolah Dasar ini nantinya akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa dalam mewujudkan tujuan yang luhur dari bangsa yaitu meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia sehingga terwujud masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan UUD 1945.

Pembelajaran dikelas memerlukan pendekatan, strategi, model/metode dan teknik yang mampu mendorong berkembangnya kemampuan pemahaman siswa serta keaktifan siswa dan menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan disekolah.

¹Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan* (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), 279.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 10.

³ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan Teori Konsep Dan Aplikasinya*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), 5.

Sedangkan keberhasilan dalam implementasi sebuah strategi dalam pembelajaran bergantung pada sejauh mana seorang pendidik dalam menggunakan metode/model pembelajaran.⁴ Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dapat menentukan efektivitas dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan yaitu model *make a match*. Model *make a match* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena pada penerapannya terdapat unsur permainan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar secara fisik maupun pengetahuan. Selain itu, model pembelajaran *make a match* dapat melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi didepan kelas serta dapat disiplin dalam menghargai waktu belajar.⁵

Salah satu mata pelajaran yang ada di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimana didalam kurikulum 2013 revisi 2017 sekarang berganti nama dengan sebutan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) merupakan suatu pendidikan yang dasar dalam menumbuh kembangkan akhlak dari seorang peserta didik melalui adanya pembiasaan serta pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah). Sehingga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) sebagai salah satu dari mata pelajaran yang ada pada tingkatan SD/MI.⁶

Pelajaran PAI/PAdPB (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) mempunyai tujuan diantaranya yaitu: (1) untuk menumbuh kembangkan akidah seseorang melauai pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga dapat menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, (2) Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama serta berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin dalam beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas

⁴ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 193.

⁵ Miftahul Huda, *Cooperatif Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 253.

⁶ Syarifuddin K., *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Yogyakarta, DEEPUBLISH, 2018), 14.

sekolah.⁷ Berdasarkan hal tersebut sangat diharapkan kemampuan siswa dalam bertingkah laku (keaktifan siswa) siswa pada pembelajaran (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) PAdBP. Untuk itu perlunya guru dalam merancang model pembelajaran (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) PAdBP yang menarik dan berpusat pada siswa agar menjadikan peserta didik lebih aktif sehingga tujuan dari pembelajaran (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) PAdBP dapat tercapai.

Selain itu, hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam mata pelajaran PAdBP kelas IV SD Tahfidz Roudlotul Qur'an Mranak Demak menyatakan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi oleh siswa yaitu dalam proses pembelajaran siswa hanya terpaku pada buku teks, sehingga kurangnya keaktifan siswa dan pemahaman dalam proses pembelajaran dikelas sehingga banyak sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan dan mengantuk didalam kelas. Beberapa permasalahan tersebut menjadikan tidak efektifnya pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti), sedangkan untuk setiap siswa dalam proses belajar mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, untuk itu perlunya solusi untuk mengatasinya.⁸

Menurut Gagne didalam bukunya *The Conditional of Learning* yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menyatakan bahwa terjadinya proses belajar apabila ada kondisi rangsangan bersama dengan memori ingatan yang dapat berpengaruh terhadap siswa dengan sedemikian bentuk sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu kewaktu sesudah ia mengalami situasi tadi.⁹ Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang melalui adanya proses latihan dan pengalaman sehingga mengalami perubahan dalam belajar yang menyangkut perubahan fisik maupun spikisnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh model *make a match* terhadap aktifitas siswa pada mata pelajaran PAdBP. Kemudian berapa besar pengaruhnya model *make a match* terhadap keaktifan pada pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti). Untuk

⁷ Lismina, *Pengembangan Kurikulum (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)*, 10.

⁸ Observasi Peneliti di SD Tahfidz Roudlotul Qur'an Mranak Demak dalam Mata Pelajaran PadBP Kelas IV.

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007)*, 84.

mengetahuinya, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Make A Match* Pada Pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Tahfidz Roudlotul Qur’an Mranak Demak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) siswa kelas IV SD Tahfidz Roudlotul Qur’an Mranak Demak tahun pelajaran 2020/2021?
2. Seberapa besar kontribusi pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) siswa kelas IV SD Tahfidz Roudlotul Qur’an Mranak Demak tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) siswa kelas IV SD Tahfidz Roudlotul Qur’an Mranak Demak tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kontribusi pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) siswa kelas IV SD Tahfidz Roudlotul Qur’an Mranak Demak tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, untuk memberikan referensi terhadap pendidikan guna mengembangkan ilmu pembelajaran dan untuk menambah pelajaran ilmu pengetahuan sehingga dapat menerapkan pembelajaran secara efektif yang dapat digunakan

dalam pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) di sekolah Dasar(SD)/MI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan juga keterampilan bagi peneliti terutama yang ada pengaruhnya dengan penelitian menggunakan model pembelajaran *make a match*.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi dorongan untuk menjadi guru yang kreatif, inovatif dan juga menjadikan guru yang dapat berfikir kritis

c. Bagi Siswa

Meningkatkan semangat pada proses belajar serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menjadikan siswa aktif dan hasil belajar menjadi meningkat khususnya dalam pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti).

E. Sistematika Penulisan

Skripsi yang disusun ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, memuat halaman sampul, judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, motto, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori dari penulisan skripsi yang terdiri dari: pengertian model pembelajaran *make a match*, keaktifan siswa, pemahaman siswa, pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti). Adapun isi dari sub bab model pembelajaran *make a match* akan membahas, pengertian model pembelajaran *make a match*, langkah-langkah pembelajaran *make a match*, kelemahan dan

kelebihan model pembelajaran *make a match*, pengukuran model *make a match* dalam indikator keefektifan. Sedangkan sub bab keaktifan siswa yaitu pengertian keaktifan siswa dalam belajar, indikator keaktifan belajar siswa. Sedangkan untuk mata Pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) yaitu pengertian PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), dan tujuan pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti). Selain itu, di dalam bab ini juga dicatumkan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode atau cara penulisan penelitian skripsi yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum SD Tahfidz Roudlotul Qur'an Mranak Demak, analisis uji asumsiklasik, analisis data, analisis lanjut, pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi simpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan hal yang lain yang dianggap perlu untuk dilampirkan.